

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat penelitian	9
1.5. Keaslian Penelitian	9
1.6. Definisi Operasional.....	16
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 18
2.1. Pembangunan Regional	18
2.2. Urbanisasi	20
2.3. Karakteristik Kota	23
2.4. Pola Perkembangan Perkotaan	26
2.5. Sistem Kota-Kota	28
2.6. Proses Perkembangan Perkotaan.....	33
2.7. Faktor Pembentuk Tingkat Kekotaan.....	33
2.8. Analytical Hierarchy Process (AHP).....	36
2.9. Kebijakan Pembangunan Wilayah Solo Raya	38
2.10. Kerangka Pemikiran	41
 BAB III METODE PENELITIAN	 47
3.1. Lokasi Penelitian	47
3.2. Populasi dan Sampling Penelitian	49
3.3. Variabel Penelitian	52
3.4. Teknik Pengumpulan Data	53

3.5.	Prosedur Penelitian	54
3.6.	Teknik Analisis Data	58
3.6.1.	Metode Penentuan Karakteristik Tingkat Kekotaan	58
3.6.2.	Penentuan faktor tingkat kekotaan melalui analisis faktor	60
3.6.3.	Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		68
4.1.	Karakteristik Wilayah Penelitian	68
4.1.1.	Letak, Luas dan Batas Wilayah Solo Raya	68
4.1.2.	Topografi	71
4.1.3.	Tanah	73
4.1.4.	Penggunaan Lahan	76
4.1.5.	Kondisi Sosial Wilayah Solo Raya	79
4.1.6.	Kondisi Ekonomi Wilayah Solo Raya	88
4.1.7.	Infrastruktur Wilayah Solo Raya	93
4.2.	Karakteristik Tingkat Kekotaan di Wilayah Metropolitan Solo Raya	98
4.2.1.	Komponen Karakteristik Tingkat Kekotaan Solo Raya	101
4.2.2.	Perkembangan Tingkat Kekotaan Wilayah Solo Raya	118
4.2.3.	Dampak Perkembangan Tingkat Kekotaan Wilayah Solo Raya	144
4.3.	Faktor Penentu Tingkat Kekotaan Wilayah Solo Raya	146
4.3.1.	Faktor Penentu Berdasarkan Periodesasi 1990-2015	147
4.3.2.	Faktor Penentu Tingkat Kekotaan Kabupaten/kota di Wilayah Solo Raya	152
4.3.3.	Faktor Penentu Berdasarkan Besaran Tingkat Kekotaan Wilayah Solo Raya	179
4.4.	Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya	191
4.4.1.	Prioritas Pengembangan Wilayah Menurut Pemerintah	191
4.4.2.	Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya Menurut Masyarakat	195
4.4.3.	Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya Menurut Akademisi	198
4.4.4.	Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya Menurut Pengembang dan Pelaku Usaha	201
4.4.5.	Analisis Prioritas Pengembangan Utama Berdasarkan Aspek dan Kriteria.	205
4.4.6.	Analisis Struktur Hirarki Level 1 (Aspek) Terhadap Level 4 (Prioritas Pengembangan)	209
4.4.7.	Analisis Gabungan Stakeholder Secara Keseluruhan	214
4.4.8.	Analisis Sensitivitas	219
4.4.9.	Rumusan Model Dinamika Tingkat Kekotaan Wilayah Solo Raya	224
4.4.10.	Temuan Penelitian dan Dialog Teori	233
4.4.10.	Temuan Penelitian dan Dialog Teori	244
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		256
5.1.	Kesimpulan	256



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**DINAMIKA KARAKTERISTIK TINGKAT KECOTAAN DI WILAYAH METROPOLITAN SOLO RAYA
TAHUN 1990-2015**

RITA NOVIANI, Dr. Lutfi Muta'ali, M.T.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.2. Rekomendasi.....	257
DAFTAR PUSTAKA	261

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian.....	12
Tabel 3.1.	Distribusi informan kunci (<i>Key Informan</i>)	49
Tabel 3. 2.	Jabaran Operasional Variabel Penelitian	52
Tabel 4.1.	Jumlah Kecamatan, Desa dan Luas Wilayah Solo Raya.....	70
Tabel 4.2.	Topografi dan Kelerengan Wilayah Solo Raya.....	71
Tabel 4.3.	Jenis Tanah di Wilayah Metropolitan Solo Raya	73
Tabel 4.4.	Jenis Penggunaan Lahan Wilayah Solo Raya	77
Tabel 4.5.	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/kota di Solo Raya Tahun 2018 (Km ²).....	78
Tabel 4.6.	Kepadatan Bangunan dan Kepadatan Permukiman Menurut Kabupaten/kota di Wilayah Solo Raya Tahun 2018	79
Tabel 4.7.	Jumlah, Kepadatan dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Solo Raya	81
Tabel 4.8.	Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Solo Raya Tahun 2017	83
Tabel 4.9.	Komposisi Pekerjaan Menurut Kabupaten/kota di Wilayah Solo Raya Tahun 2017	84
Tabel 4.10.	Angka Harapan Hidup dan Index Pembangunan Mahasiswa Tahun 2017	87
Tabel 4.11.	Deskripsi Umum Perekonomian Solo Raya Atas Harga Konstan Rata-Rata Tahun 2011-2016	89
Tabel 4.12.	Tingkat Industrialisasi Kabupaten dan Kota Wilayah Solo Raya Tahun 1990-2015	92
Tabel 4.13.	Pengembangan Pariwisata Wilayah Solo Raya.....	92
Tabel 4.14.	Indeks Williamson.....	93
Tabel 4.15.	Jarak kota-kota di Wilayah Solo Raya Tahun 2016	94
Tabel 4.16.	Gravitasi kota-kota di Wilayah Solo Raya Tahun 2016.....	95
Tabel 4.17.	Prasarana Jaringan Jalan di Wilayah Solo Raya Berdasarkan Kualitas Tahun 2015.....	96
Tabel 4.18.	Tipe Terminal di Wilayah Solo Raya.....	96
Tabel 4.19.	Stasiun Kereta Api Wilayah Solo Raya.....	97
Tabel 4.20.	Jumlah Desa dan Jumlah Penduduk di Solo Raya Tahun 1990-2015.....	102
Tabel 4.21.	Jumlah Desa dan Pertumbuhan Penduduk di Solo Raya Tahun 1990-2015.....	106
Tabel 4.22.	Jumlah Desa dan Kepadatan Penduduk di Solo Raya Tahun 1990-2015.....	108

Tabel 4.23.	Jumlah Desa dan Jumlah Penduduk Non Pertanian Wilayah Solo Raya	110
Tabel 4.24.	Jumlah Desa dan Luas Lahan Terbangun Wilayah Solo Raya Tahun 1990-2015	111
Tabel 4.25.	Jumlah Desa dan Fasilitas Sosial Ekonomi Wilayah Solo Raya Tahun 1990-2015	114
Tabel 4.26.	Jumlah Desa dan Indeks Sentralitas di Solo Raya Tahun 1990-2015.....	115
Tabel 4.27.	Tingkat Kekotaan Wilayah Solo Raya Tahun 1990-2015.....	118
Tabel 4.28.	Perkembangan Kekotaan di Solo Raya Tahun 1990 - 2015	127
Tabel 4.29.	Perubahan Perkembangan Tingkat Kekotaan di Solo Raya Tahun 1990-2015.....	128
Tabel 4.30.	Perubahan Berdasarkan Besaran Tingkat Kekotaan di Solo Raya Tahun 1990 - 2015	129
Tabel 4.31.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan Tahun 1990– 2000	147
Tabel 4.32.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan Tahun 1990-2000	149
Tabel 4.33.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan Tahun 2000 – 2010	149
Tabel 4.34.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan Tahun 2000-2010	150
Tabel 4.35.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan Tahun 2010-2015.....	150
Tabel 4.36.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan Tahun 2010 – 2015.....	151
Tabel 4.37.	Faktor-faktor Pembentuk Tingkat Kekotaan Tahun 1990 – 2015	152
Tabel 4.38.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kota Surakarta Tahun 1990 – 2000.....	152
Tabel 4.39.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kota Surakarta Tahun 1990-2000	153
Tabel 4.40.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kota Surakarta Tahun 2000 – 2010.....	153
Tabel 4.41.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kota Surakarta Tahun 2000 – 2010.....	154
Tabel 4.42.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kota Surakarta Tahun 2010 – 2015.....	155
Tabel 4.43.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kota Surakarta Tahun 2010 – 2015.....	155
Tabel 4.44.	Faktor-faktor Pembentuk Tingkat Kekotaan Kota Surakarta Tahun 1990 – 2015.....	156

Tabel 4.45.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Boyolali Tahun 1990 – 2000.....	156
Tabel 4.46.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Boyolali Tahun 1990 – 2000.....	157
Tabel 4.47.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Boyolali Tahun 2000 – 2010.....	157
Tabel 4.48.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Boyolali Tahun 2000 – 2010.....	158
Tabel 4.49.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Boyolali Tahun 2010 – 2015.....	158
Tabel 4.50.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Boyolali Tahun 2010 – 2015.....	159
Tabel 4.51.	Faktor-faktor Pembentuk Tingkat Kekotaan Kabupaten Boyolali Tahun 1990 – 2015	159
Tabel 4.52.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 1990 – 2000	160
Tabel 4.53.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 1990 – 2000	161
Tabel 4.54.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2000 – 2010	161
Tabel 4.55.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2000 – 2010	162
Tabel 4.56.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010 – 2015	162
Tabel 4.57.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010 – 2015	163
Tabel 4.58.	Faktor-faktor Pembentuk Tingkat Kekotaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 1990 – 2015	163
Tabel 4.59.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Karanganyar Tahun 1990 – 2000.....	164
Tabel 4.60.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2000 – 2010.....	165
Tabel 4.61.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2000 – 2010.....	165
Tabel 4.62.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2010 – 2015.....	166
Tabel 4.63.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2010 – 2015.....	166
Tabel 4.64.	Faktor-faktor Pembentuk Tingkat Kekotaan Kabupaten Karanganyar Tahun 1990 – 2015	167
Tabel 4. 65.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Wonogiri Tahun 1990 – 2000	168

Tabel 4.66.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Wonogiri Tahun 1990 – 2000	168
Tabel 4.67.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2000 – 2010	169
Tabel 4.68.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2000 – 2010	169
Tabel 4.69.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2010 – 2015	170
Tabel 4.70.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2010 – 2015	171
Tabel 4.71.	Faktor-faktor Pembentuk Tingkat Kekotaan Kabupaten Wonogiri Tahun 1990 – 2015.....	171
Tabel 4.72.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sragen Tahun 1990 – 2000	172
Tabel 4.73.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sragen Tahun 1990 – 2000	173
Tabel 4.74.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sragen Tahun 2000 – 2010	173
Tabel 4.75.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sragen Tahun 2000 – 2010	174
Tabel 4.76.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sragen Tahun 2010 – 2015	174
Tabel 4.77.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Sragen Tahun 2010 – 2015	175
Tabel 4.78.	Faktor-faktor Pembentuk Tingkat Kekotaan Kabupaten Sragen Tahun 1990 – 2015.....	175
Tabel 4.79.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Klaten Tahun 1990 – 2000.....	176
Tabel 4.80.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Klaten Tahun 1990 – 2000.....	176
Tabel 4.81.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Klaten Tahun 2000 – 2010.....	177
Tabel 4.82.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Klaten Tahun 2000 – 2010.....	177
Tabel 4.83.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Klaten Tahun 2010 – 2015.....	178
Tabel 4.84.	Matrik Komponen Rotasi Faktor Tingkat Kekotaan di Kabupaten Klaten Tahun 2010 – 2015.....	179
Tabel 4.85.	Faktor-faktor Pembentuk Tingkat Kekotaan Kabupaten Klaten Tahun 1990 – 2015	179
Tabel 4.86.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Calon Kota Tahun 1990	179

Tabel 4.87.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Calon Kota Tahun 2000.....	180
Tabel 4.88.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Calon Kota Tahun 2010	181
Tabel 4.89.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Calon Kota Tahun 2010.....	181
Tabel 4.90.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Calon Kota Tahun 2015	182
Tabel 4.91.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Calon Kota Tahun 2015.....	182
Tabel 4.92.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Kota Tahun 1990	183
Tabel 4.93.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Kota Tahun 1990	183
Tabel 4.94.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Kota Tahun 2000	184
Tabel 4.95.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Kota Tahun 2000	184
Tabel 4.96.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Kota Tahun 2010	185
Tabel 4.97.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Kota Tahun 2010	185
Tabel 4.98.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Kota Tahun 2015	186
Tabel 4.99.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Kota Tahun 2015	186
Tabel 4.100.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Kota Lanjut Tahun 1990	186
Tabel 4.101.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Kota Lanjut Tahun 1990.....	187
Tabel 4.102.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Kota Lanjut Tahun 2000	187
Tabel 4. 103.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Kota Lanjut Tahun 2000.....	188
Tabel 4.104.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Kota Lanjut Tahun 2010	188
Tabel 4.105.	Koefisien Matrik Komponen Rotasi Faktor Kota Lanjut Tahun 2010.....	189
Tabel 4.106.	Kontribusi Komponen terhadap Faktor Kota Lanjut Tahun 2015	189
Tabel 4.107.	Faktor-faktor Penentu Berdasarkan Besaran Tingkat Kekotaan Tahun 1990-2015	190
Tabel 4.108.	Prioritas Aspek dan Kriteria Berdasarkan Persepsi Pemerintah.....	192
Tabel 4.109.	Prioritas Aspek dan Kriteria Berdasarkan Persepsi Masyarakat	196

Tabel 4.110. Prioritas Aspek dan Kriteria Berdasarkan Persepsi Akademisi.....	199
Tabel 4. 111. Prioritas Aspek dan Kriteria Berdasarkan Persepsi Pengembang	203
Tabel 4.112. Prioritas Aspek dan Kriteria Berdasarkan Persepsi Gabungan.....	206
Tabel 4.113. Persepsi Stakeholder Gabungan Terhadap Prioritas Pengembangan Wilayah Metropolitan Solo Raya.....	208
Tabel 4.114. Tingkat Kekotaan dan Prioritas Pengembangan Kabupaten/kota di Wilayah Metropolitan Solo Raya Tahun 2015.....	225
Tabel 4. 115. Arah Kebijakan Pengembangan Wilayah Kabupaten/Kota di Metropolitan Solo Raya.....	228

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kedudukan Penelitian dalam Kebaharuan Pengetahuan.....	5
Gambar 2.1. Persentase Penduduk Perkotaan Indonesia Tahun 1970-2025 ..23	23
Gambar 2.2. Tahapan Perkembangan Sistem Kota	32
Gambar 2.3. Tingkat Skala dan Sifat-Sifat Munculnya Kota	34
Gambar 2.5. Dasar Pembentukan Kerjasama Antar Daerah Solo Raya	39
Gambar 2.6. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	46
Gambar 3. 1. Peta Lokasi Penelitian	51
Gambar 3. 2. Diagram Alir Penelitian	58
Gambar 3. 3. Diagram Alir Model Keputusan Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya dengan AHP	67
 Gambar 4.1. Peta Administrasi Wilayah Metropolitan Solo Raya	69
Gambar 4.2. Peta Kemiringan Lereng Wilayah Metropolitan Solo Raya.....	72
Gambar 4.3. Peta Tanah Wilayah Metropolitan Solo Raya.....	75
Gambar 4.4. Peta Penggunaan Lahan Wilayah Metroplitan Solo Raya	77
Gambar 4.5. Peta Tingkat Kekotaan Wilayah Metropolitan Solo Raya Tahun 1990	120
Gambar 4.6. Peta Tingkat Kekotaan Wilayah Metropolitan Solo Raya Tahun 2000	122
Gambar 4.7. Peta Tingkat Kekotaan Wilayah Metropolitan Solo Raya Tahun 2010	124
Gambar 4.8. Peta Tingkat Kekotaan Wilayah Metropolitan Solo Raya Tahun 2015	126
Gambar 4.9. Peta Perubahan Tingkat Kekotaan Wilayah Metropolitan Solo Raya Tahun 1990-2015.....	132
Gambar 4.10. Prioritas Pengembangan Wilayah Metropolitan Solo Raya Berdasarkan Persepsi Pemerintahan.	194
Gambar 4.11. Hasil Perbandingan Berpasangan Aspek Menurut Persepsi Masyarakat.....	196
Gambar 4.12. Prioritas Pengembangan Wilayah Metropolitan Solo Raya Berdasarkan Persepsi Masyarakat.....	197
Gambar 4.13. Hasil Perbandingan Berpasangan Aspek Menurut Persepsi Akademisi.	198
Gambar 4.14. Prioritas Pengembangan Wilayah Metropolitan Solo Raya Berdasarkan Persepsi Akademisi.....	200
Gambar 4.15. Hasil Perbandingan Berpasangan Aspek Menurut Persepsi Pengembang.....	202

Gambar 4.16.	Prioritas Pengembangan Wilayah Metropolitan Solo Raya Berdasarkan Persepsi Pengembang.....	204
Gambar 4.17.	Hasil Perbandingan Berpasangan Aspek Menurut Persepsi Gabungan Stakeholder.....	205
Gambar 4.18.	Aspek Perkembangan Ekonomi Terhadap Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya	210
Gambar 4.19.	Aspek Manajemen Wilayah Terhadap Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya	211
Gambar 4.20.	Aspek Lingkungan Terhadap Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya.....	212
Gambar 4.21.	Aspek Keterkaitan Wilayah Terhadap Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya	213
Gambar 4.22.	Aspek Urbanisasi Terhadap Prioritas Pengembangan Wilayah Solo Raya.....	214
Gambar 4.23.	Hasil Urutan Prioritas Pengembangan Wilayah Metropolitan Solo Raya Menurut Persepsi Gabungan Stakeholder.....	215
Gambar 4. 24.	Diagram Batang Analisis Sensitivitas pada Kondisi Awal	220
Gambar 4.25.	Preferensi terhadap Aspek Lingkungan menjadi 74.4%	221
Gambar 4.26.	Preferensi terhadap Aspek Keterkaitan Wilayah menjadi 74.4%	222
Gambar 4.27.	Preferensi terhadap Aspek Urbanisasi menjadi 74.4%	222
Gambar 4.28.	Preferensi terhadap Aspek manajemen menjadi 90%	223
Gambar 4.29.	Preferensi terhadap Aspek perkembangan ekonomi menjadi 75,5%.....	223

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Pengolahan Data Potensi Desa Tahun 1990-2015 Wilayah Solo Raya.....	270
Lampiran 2.	Hasil Pengolahan Data Responden Kunci	275